

BULETIN EPIDEMIOLOGI PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN JANUARI TAHUN 2025



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) terhadap penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas, Jaringan, dan Jejaring Puskesmas.

Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input serta kebutuhan analisa dan informasi yang cepat, maka laporan EWARS bagi Puskesmas setiap minggunya sangat diperlukan terutama kelengkapan dan ketepatan datanya.





Analisis data penyakit sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan di masyarakat. Dengan menganalisis data kasus penyakit, tren penyebaran, faktor risiko, dan kelompok rentan, dapat melihat pola masalah kesehatan.

Informasi yang dihasilkan dari analisis ini harapannya dapat membantu para Pemangku Kebijakan. Selain itu, masyarakat juga dapat memperoleh informasi ancaman kesehatan di lingkungan, sehingga dapat mengambil langkah preventif yang lebih efektif untuk melindungi diri dan keluarga.

www.puskesmasklirongdua.kebumenkab.go.id puskesmas_klirong_2 puskesmasklirong2@gmail.com



BULETIN EPIDEMIOLOGI PUSKESMAS KLIRONG II

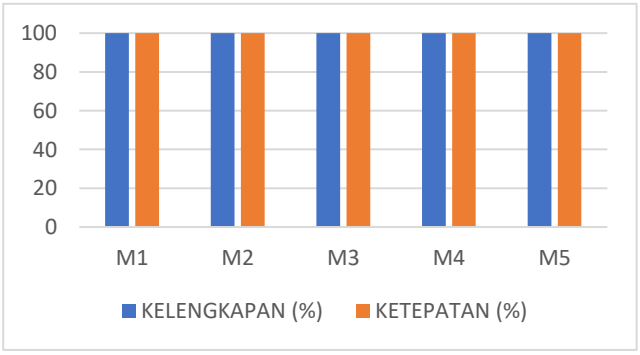
Puskesmas Klirong II

BULAN JANUARI TAHUN 2025

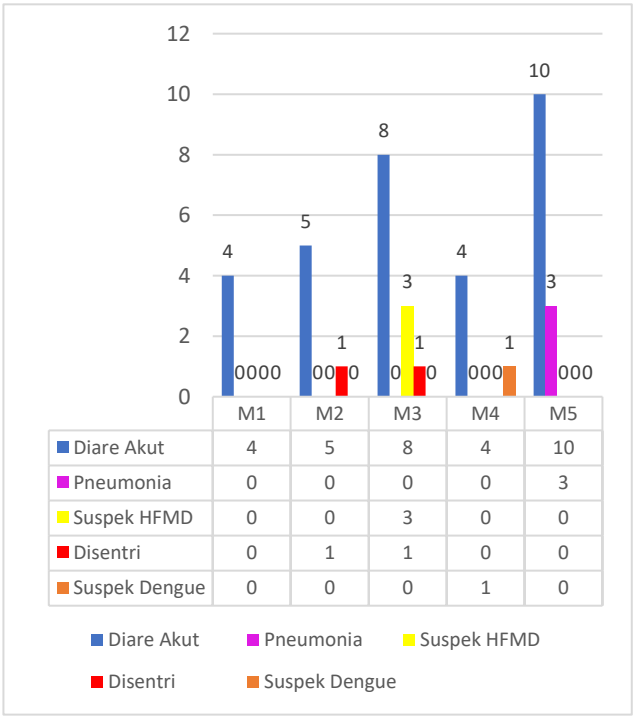
1. SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	**Surveilans SKDR :**		
	Kelengkapan	100%	100%
	Ketepatan	100%	100%
	Signal alert direspon	100%	100%
2	**Surveilans KLB :**		
	KLB ditangani <24 jam sejak dilaporkan	100%	Nihil KLB
3	**Penemuan Suspek PD3I:**		
	AFP Non Polio	1 kasus	0%
	Suspek Campak	2 kasus	0%

Tabel 1. Capaian Indikator Surveilans SKDR, KLB, dan Penemuan Suspek PD3I Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-5, 2025



Gambar 1. Kelengkapan dan Ketepatan Laporan SKDR Puskesmas Klirong II Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025



Gambar 2. Jumlah kasus penyakit potensi KLB yang dilaporan kedalam SKDR Puskesmas Klirong II dari Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025

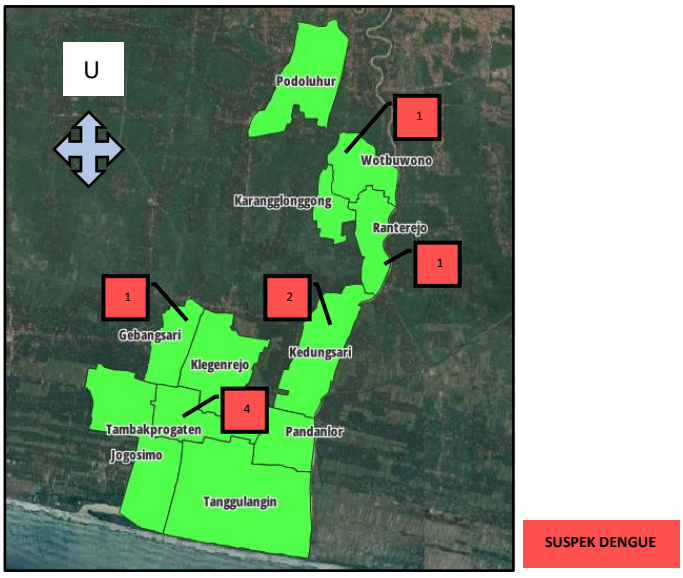
- Kelengkapan dan Ketepatan laporan SKDR s.d Minggu ke-5 tahun 2025 sebesar 100%.
- Alert yang muncul pada bulan Januari tahun 2025 diantaranya alert Diare Akut, Disentri, dan Suspek HFMD.
- Surveilans KLB ditangani <24 Jam sejak dilaporkan sampai dengan minggu ini belum terlaksana karena nihil KLB, dan tentu jika ada indikasi KLB di wilayah kerja Puskesmas Klirong II akan langsung ditindaklanjuti oleh Tim Gerak Cepat (TGC) KLB yang terdiri dari Petugas Surveilans, Promosi Kesehatan, Medis (Dokter dan Perawat/Bidan Wilayah), Kesling, Petugas Laboratorium, dan Farmasi.
- Penemuan Suspek PD3I seperti kasus Suspek Campak, AFP Non Polio, dan PD3I lainnya sampai dengan minggu ini masih nihil.



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN JANUARI TAHUN 2025



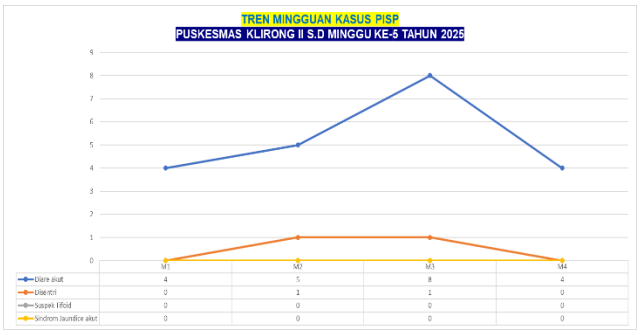
Gambar 3. Peta Wilayah Sebaran Notifikasi Kasus Suspek Dengue dari RS yang muncul di Puskesmas Klirong II dari Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025

A.	Alert	Jumlah Kasus
1	Disentri (Minggu ke-2)	1
2	Disentri (Minggu ke-3)	1
3	Diare Akut (Minggu ke-3)	8
4	Suspek HFMD (Minggu ke-3)	3
5	Diare Akut (Minggu ke-5)	10
B.	Notifikasi dari RS/Puskesmas Lain	Jumlah Kasus
1	Demam Dengue	9

Tabel 2. Tabel Jumlah Alert dan Notifikasi DD Dari RS yang muncul di Puskesmas Klirong II pada Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025

Berdasarkan gambar 3 dan tabel 2, terdapat 9 Notifikasi Kasus Demam Dengue dari RS dan 5 Alert pada Minggu ke-1 s.d Minggu ke-5, 2025.

Notifikasi dari RS yang muncul sudah ditindaklanjuti sesuai oleh Petugas Puskesmas Klirong II untuk memutus rantai penularan di lingkungan sekitar, dan Alert yang muncul sudah diverifikasi <24 Jam sejak pelaporan kasus.



Gambar 4. Tren mingguan kasus Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (PISP) di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-5, 2025

Berdasarkan gambar 4, terjadi suatu tren peningkatan kasus Diare Akut pada bulan ini. Pada gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa Diare Akut menjadi penyakit dengan jumlah kasus terbanyak setiap minggunya, dan terjadi peningkatan pada minggu ke 2 dan minggu ke 3 mencapai puncak peningkatan kasus. Selain penyakit Diare Akut, sampai dengan Minggi ke-5 juga terdapat kasus Disentri.

Respon terhadap peningkatan kasus diare yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Klirong II ditindaklanjuti dengan monitoring dan kunjungan rumah oleh petugas Puskesmas dalam rangka pemantauan dan memutus rantai penularan.



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

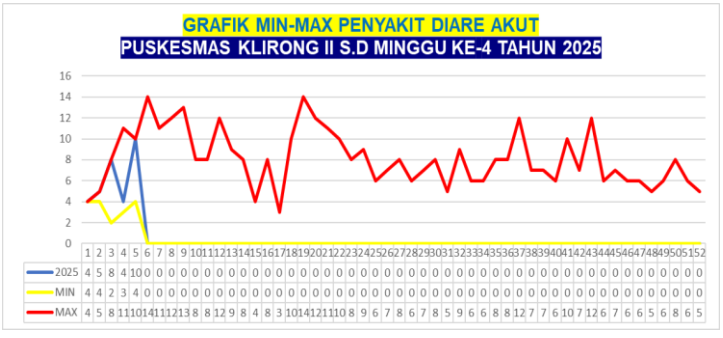
Puskesmas Klirong II

BULAN JANUARI TAHUN 2025



Gambar 5. Tren mingguan kasus Penyakit Berbasis Binatang/Zoonosis di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-5, 2025

Pada gambar 5 dapat kita ketahui bahwa terdapat kasus penyakit berbasis Binatang/zoonosis di wilayah kerja Puskesmas Klirong II, dengan jumlah kasus terbanyak adalah Demam Dengue yang merupakan Notifikasi dari RS (9 kasus DD) maupun dari pelayanan Puskesmas Klirong II (1 suspek DD).



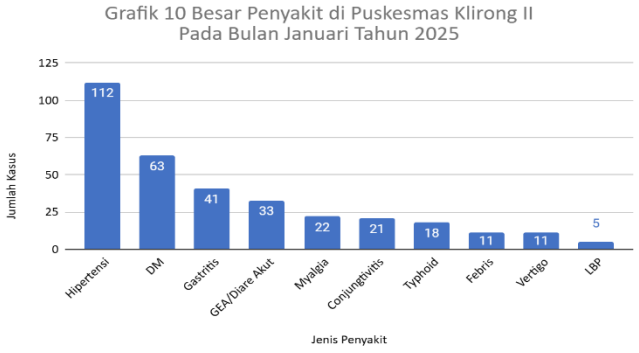
Gambar 6. Tren grafik mingguan min-max penyakit Diare Akut di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-5, 2024

Pada gambar 6, kita dapat melihat tren penyakit Diare Akut yang merupakan penyakit potensi KLB paling banyak kasus di wilayah kerja Puskesmas Klirong II menggunakan grafik mimimum maksimum perbadingan kasus tahun 2023 dan 2024.



Gambar 7. Kasus 10 Besar Penyakit Potensial KLB di Puskesmas Klirong II s.d Minggu ke-5, 2025

Kasus penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah kerja Puskesmas Klirong II sampai pada bulan ini terbanyak adalah kasus Diare Akut dengan total 31 kasus. Setelah penyakit Diare Akut, urutan selanjutnya ada penyakit Pneumonia 3 kasus, urutan selanjutnya ada suspel HFMD 3 kasus, Disentri 2 kasus, dan suspek Dengue 1 kasus.



Gambar 8. Grafik 10 Besar Penyakit Lainnya di Puskesmas Klirong II pada bulan Januari, 2025

Selain penyakit potensial KLB, pada gambar 8 dapat kita lihat 10 besar penyakit lainnya yang ada di Puskesmas Klirong II pada bulan Januari tahun 2025.



BULETIN EPIDEMIOLOGI
PUSKESMAS KLIRONG II

Puskesmas Klirong II

BULAN JANUARI TAHUN 2025

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging di Indonesia dan negara sekitarnya s.d Minggu Epidemiologi ke-5 Tahun 2025

Penyakit infeksi emerging yang berkembang s.d minggu epidemiologi ke-5 tahun 2025 meliputi Avian Influenza A(H5N1) pada burung dan unggas, COVID-19, Mpox, Meningitis Meningokokus, Legionellosis, Penyakit virus Hanta, Peningkatan kasus influenza, dan Suspek MERS. Berikut secara singkat perkembangan situasi Penyakit Infeksi Emerging :

- **Avian Influenza A(H5N1) pada burung dan unggas** di Inggris dan Amerika Serikat, Inggris, Kanada, dan Korea Serta pada unggas di Vietnam dan Kamboja.
- **COVID-19** di berbagai negara dengan penambahan 7 hari terakhir +19.140 kasus. Negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Rusia, Yunani, dan Selandia Baru (Minggu 4, 2025). Sedangkan, Indonesia +10 kasus dengan penambahan terbanyak di provinsi DK Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.
- **MPOX** di Burundi, Uganda, Zambia, Nigeria, Liberia, Rep. Afrika Tengah, Sierra Leone, dan Singapura: +178 kasus (Minggu 5, 2025), Indonesia 88 kasus (Tahun 2024)
- **Meningitis Meningokokus** di Amerika Serikat, Selandia Baru, Jepang, Korea Selatan, dan Yunani: +48 konfirmasi (Minggu 52, 2024 - Minggu 5, 2025)
- **Legionellosis** di Amerika Serikat, Jepang, Selandia Baru, Taiwan, Australia, Hongkong, Korea Selatan, dan Sinngapura : +175 konfirmasi (Minggu 3-5, 2025)
- **Penyakit virus Hanta** di Argentina dan Indonesia: +6 kasus (Minggu 1-5, 2025)
- **Peningkatan Kasus Influenza** di Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan : +3.475 kasus dengan 96,7% positif A(H1N1)pdm09
- **Penyakit Ebola** di Uganda: +2 konfirmasi dan 1 kematian (Minggu 5 2025)
- **Suspek MERS** di Kalimantan Barat: dan Sumatera Barat : +3 suspek dalam pemeriksaan (Minggu 5, 2025)

Rekomendasi :

2. Terus dipertahankan dalam hal kelengkapan dan ketepatan pelaporan.
3. Melakukan respon alert/sinyal masalah kesehatan <24 jam sejak notifikasi diterima.
4. Meningkatkan peran jaringan dan jejaring puskesmas, serta kader dalam penemuan suspek PD3I.
5. Meningkatkan upaya preventif dan promotif dengan melakukan deteksi dini pada kelompok resiko tinggi terhadap penyakit menular maupun penyakit tidak menular.
6. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) rutin di lingkungan masyarakat wilayah kerja Puskesmas Klirong II.
7. Senantiasa menjaga Hiegiene Sanitasi lingkungan sekitar, Rutin Olahraga, serta Istirahat yang cukup agar selalu sehat serta terhindar dari penyakit.
8. Melakukan pelaporan mandiri kepada fasilitas Kesehatan terdekat apabila mengalami gejala sakit setelah bepergian dari luar daerah/luar negeri, serta melakukan karantina/isolasi mandiri di rumah untuk sementara sampai sembuh/pulih, mengingat di awal tahun ini terdapat event dengan mobilitas Masyarakat yang tinggi dari luar kota/negara karena mendekati bulan suci Ramadhan, event mudik Lebaran, serta ibadah Haji.

Sumber :
- Data SKDR Surveilans Puskesmas Klirong II Tahun 2025
- https://infeksiemerging.kemkes.go.id/category/situasi-mingguan-infem
- https://asean-phe.org/asean/data-publications/disease-alert